

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian dilakukan untuk mengetahui dan memaparkan karakteristik dari beberapa variabel dalam suatu situasi (Fatihudin, 2012:24). Dilihat dari bentuk analisa data, maka penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Fatihudin (2012:24), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.

B. Identifikasi Variabel

Berdasarkan landasan teori dan hipotesis penelitian pada analisis pengaruh, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat :

Variabel Bebas : *Return on Asset (ROA)* simbol = X₁

Return on Equity (ROE) simbol = X₂

Gross Profit Margin (GPM) simbol = X₃

Net Profit Margin (NPM) simbol = X₄

Variabel Terikat : Pinjaman Jangka Panjang simbol = Y

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk membatasi permasalahan dalam penelitian ini serta memudahkan dalam menganalisa data, berikut akan diuraikan definisi operasional serta pengukuran dari masing-masing variabel :

- a. Profitabilitas adalah ukuran keberhasilan perusahaan dalam melampaui semua kebutuhan biaya dan menambah kemampuan operasional perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

- b. Hutang Jangka Panjang

Pinjaman jangka panjang adalah jumlah yang tertera pada laporan keuangan PT. Unilever, Tbk. Pinjaman jangka panjang merupakan akumulasi dana-dana yang diperoleh perusahaan dari berbagai sumber dan memiliki jatuh tempo lebih dari 1 periode akuntansi. Periode yang diamati adalah laporan keuangan perusahaan PT. Unilever, Tbk pada periode 2010 sampai dengan 2014.

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yaitu data dalam laporan tahunan PT. Unilever, Tbk untuk periode 2010 sampai dengan 2014. Data yang berupa laporan keuangan dan annual report yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id .

Prosedur pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan data seperti annual report dan laporan keuangan perusahaan dilakukan dengan teknik dokumentasi. Data berasal dari situs Bursa Efek Indonesia dikumpulkan, diseleksi, lalu diambil sampel untuk kemudian diolah dalam penelitian.
2. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji serta menelaah literatur-literatur berupa jurnal, makalah, buku, maupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini diharapkan dapat diperoleh dasar-dasar teori sebanyak mungkin untuk menunjang penelitian yang dilakukan.

E. Populasi dan Teknik Sampling

Menurut Fatihudin (2012:54), populasi (*universe*) adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda yang dijadikan objek penelitian. Populasi dan sampel erat hubungannya dengan hipotesis, sebab pengujian statistik senantiasa berhubungan dengan sekelompok subyek, baik manusia, gejala, nilai tes, benda-benda atau peristiwa. Populasi pada penelitian ini yaitu

seluruh perusahaan manufaktur berjenis kosmetik dan peralatan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (4 buah), yaitu : PT. Mandom Indonesia, Tbk, PT. Martina Berto, Tbk, PT. Mustika Ratu, Tbk dan PT. Unilever, Tbk.

Sedangkan sampel menurut Fatihudin (2012:55), sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan demi tujuan tertentu (Fatihudin, 2012: 65). Sampel yang dipilih adalah PT. Unilever, Tbk., karena perusahaan telah memanfaatkan dana masyarakat berupa saham pada tahun 1981 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 11 Januari 1982. Perusahaan ini sering mendapatkan penghargaan atas kinerjanya dan berdasarkan data-data observasi awal, perusahaan selalu menunjukkan peningkatan laba pada periode penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Menurut Fatihudin (2012:118) data-data penelitian dapat disalin terlebih dahulu ke dalam tabel dan proses ini dinamakan tabulasi data. Dalam tabulasi data ini, data-data disalin dan akan dikelompokkan berdasarkan perusahaan dan periode dari laporan yang bersangkutan. Akhirnya, tabulasi data dilanjutkan dengan mempersiapkan data untuk diolah dengan program SPSS for Windows.

Data yang digunakan pada penelitian ini harus memenuhi kriteria statistika parametrik sehingga harus memenuhi uji klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas.

1) Pengujian Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah residualnya terdistribusi secara normal atau tidak. Cara pengujiannya dilakukan dengan melihat grafis histogram dan grafik normal P-P plot sedangkan analisis statistiknya dapat dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Jika probabilitas signifikan $> 0,05$ maka distribusi residualnya normal. Menurut Ghozali (2013), data yang terdistribusi secara normal dapat ditransformasi agar menjadi normal.

Tabel 3.1
BENTUK TRANSFORMASI DATA YANG TIDAK NORMAL

Bentuk grafik histogram	Bentuk Transformasi
<i>Moderate positive skewness</i>	SQRT(x) atau akar kuadrat
<i>Substansial positive skewness</i>	LG10(x) atau logaritma 10 atau LN
<i>Severe positive skewness</i> dengan bentuk L	1/x atau inverse
<i>Moderate negative skewness</i>	SQRT(k - X)
<i>Substansial negative skewness</i>	LG10(k - X)
<i>Severe negative skewness</i> dengan bentuk J	1/(k - X)

Sumber: Ghozali (2013:36)

2) Pengujian Multikolinieritas

Dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi variabel-variabel bebas diantara satu dengan yang lainnya. Dengan kata lain variabel-variabel ini tidak *orthogonal*. Cara pengujiannya adalah dengan melihat hasil perhitungan *Pearson Correlation Matrik*. Bilamana korelasi antar variabel independen melebihi 0,90 (Ghozali, 2013:105) maka ada penyakit multikolinieritas. Untuk mendeteksi dengan melihat nilai VIF dan nilai *tolerance*, jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF tidak

lebih dari 10 maka hubungan linier diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi tidak mengandung multikolinearitas.

3) Pengujian Autokorelasi

Dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kesalahan-kesalahan yang muncul pada data runtun waktu (*time series*). Untuk mendeteksi dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW Test). Keputusan ada atau tidaknya gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai DW dengan DW_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ pada $DF = n$.

Tabel 3.2
KEPUTUSAN MENILAI AUTOKORELASI

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < dw < d_L$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$d_L < dw \leq d_U$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - d_L < dw < 4$
Tidak ada korelasi negative	<i>No Decision</i>	$4 - d_U \leq dw \leq 4 - d_L$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak ditolak	$d_U < dw < 4 - d_U$

Sumber: Ghozali (2013:111)

4) Pengujian Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013:139). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melakukan uji grafik dimana jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

G. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang rasio keuangan yang terdiri dari pinjaman jangka panjang dan laba yang dicapai oleh PT. Unilever, Tbk selama periode 2010 sampai dengan 2014.

2. Pengujian Hipotesis dengan Metode Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi dilakukan untuk menentukan arah dan besarnya pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan rumus regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Hutang jangka panjang

α = Konstanta

$\beta_{1...4}$ = Koefisien regresi masing-masing variabel bebas

X_1 = *Return on Asset* (ROA)

X_2 = *Return on Equity* (ROE)

X_3 = *Gross Profit Margin* (GPM)

X_4 = *Net Profit Margin* (NPM)

e = Variabel pengganggu di luar variabel yang diamati.

5) Uji serempak (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Adapun langkah-langkah sebagai berikut :

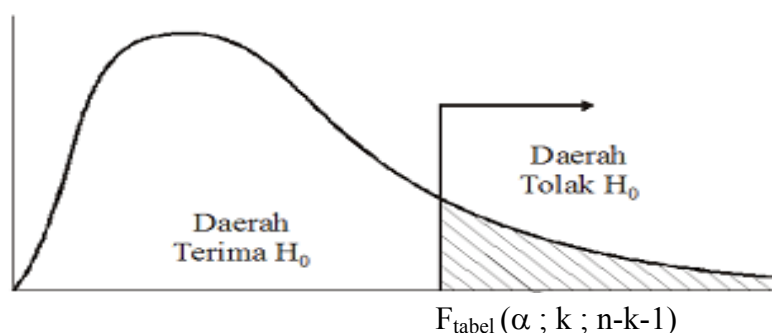
a) Merumuskan formulasi atau uji hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, berarti variabel-variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat.

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$, berarti variabel-variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b) Menentukan taraf signifikan α sebesar 0,05.

c) Menentukan daerah penerimaan H_0 .



Gambar. 3.1
DAERAH PENOLAKAN DAN PENERIMAAN H_0 UJI F

d) Menghitung statistik uji F dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{SSR/k}{SSE/(n-k-1)}$$

Keterangan :

SSR = Sum of Square from the regression

SSE = Sum of Square from the error

N = Banyaknya data

k = Jumlah variabel bebas

e) Menarik kesimpulan

Kesimpulan H_0 diterima dan ditolak berdasarkan pada hasil perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$: maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$: maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

6) Uji Signifikansi Pengaruh (uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel bebas (profitabilitas) terhadap variabel terikat yaitu hutang jangka panjang perusahaan.

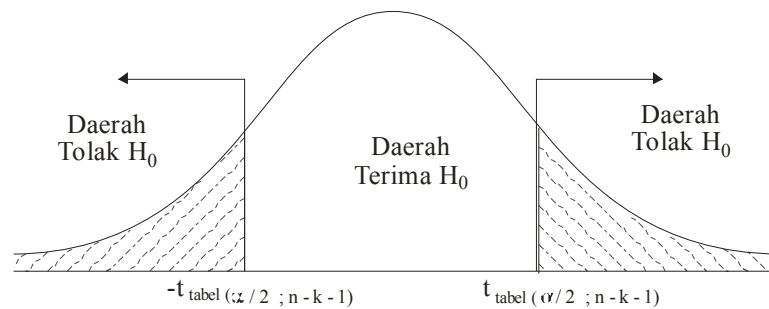
Dalam penelitian ini dilakukan uji dua sisi yaitu :

a) Merumuskan formulasi atau uji hipotesis :

$H_0 : \beta_1 = 0$, berarti variabel X_i mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel Y .

$H_1 : \beta_1 \neq 0$, berarti variabel X_i mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Y .

b) Menggambarkan kurva normal uji t



Gambar 3.2
KURVA UJI T

- c) Menarik kesimpulan berdasarkan uji statistika yang dilakukan yaitu :
- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$, didukung tingkat signifikansi (p) $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 - Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ serta didukung tingkat signifikansi (p) $< 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 diterima.